

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hubungan keterlibatan atau dampak yang ditimbulkan oleh sesuatu dalam kerangka sosial masyarakat dikenal sebagai implikasi sosial. Dampak dari perubahan sistem sosial memiliki dampak yang besar terhadap bagaimana pendidikan diimplementasikan di seluruh negeri dalam hal nilai-nilai sosial. Sistem sosial dari nilai-nilai masyarakat harus dipertimbangkan oleh sistem pendidikan karena akan memberikan kontribusi terhadap terjadinya konsekuensi sosial dalam proses pendidikan yang direncanakan. Ada hubungan dan ketergantungan yang kuat antara pendidikan dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan merupakan alat yang mendorong pengabdian kepada masyarakat, yang memungkinkan masyarakat untuk maju dan berkembang melalui pendidikan. karena masyarakat dan pendidikan sama-sama mencakup proses pertumbuhan (Riwanto 1994).

Gagasan tentang pendidikan menekankan pentingnya upaya yang disengaja dan terencana. Dengan demikian, bermain dan belajar digunakan untuk melaksanakan proses pendidikan yang terencana pada masa kanak-kanak yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, peningkatan standar pendidikan harus diprioritaskan untuk membesarkan anak-anak yang memiliki bekal untuk menghadapi masalah-masalah dalam kehidupan modern. Penggunaan tablet dalam segala aktivitas, termasuk proses belajar mengajar, merupakan salah satu hal yang sangat penting di masa sekarang. Penggunaan media tablet tidak hanya

untuk mempercepat pekerjaan, tetapi juga untuk hiburan. Dewasa ini, hal yang wajar jika orang tua memperkenalkan anak-anak mereka yang masih kecil ke media tablet saat mereka berusia dua tahun atau lebih muda. Alasan utama untuk menggunakan media tablet sebagai alat pengajaran bagi anak-anak adalah karena tablet memiliki beberapa keuntungan, yaitu dapat langsung mengakses internet untuk mempelajari peristiwa terkini, dan tablet menawarkan sejumlah aplikasi yang dapat mempermudah komunikasi, bermain, dan mengakses materi pendidikan (Callum 2012).

Penelitian yang dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia yang terletak di Desa Anggrawati Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka ini memiliki sebuah kasus yang menarik untuk peneliti kaji yaitu bagaimana implikasi sosial penggunaan media tablet dalam pembelajaran pada anak. Ketertarikan tersebut dipicu dengan adanya media tablet sebagai alat atau media pembelajaran untuk anak di PAUD Harapan Mulia ini belum dirasakan sebelumnya.

Dalam mengkaji penelitian ini, teori struktural fungsional oleh Talcott Parson yang melihat masyarakat sebagai suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan satu bagian tidak dapat berfungsi tanpa adanya hubungan dengan unsur lain (Grathoff 2000), sangat berkaitan dengan implikasi sosial penggunaan media tablet di PAUD Harapan Mulia bahwasannya dengan adanya media tablet ini, hal atau unsur yang berkaitan di dalamnya akan saling berhubungan satu-sama lain dan jika hubungan atau sistem itu tidak seimbang, maka akan terjadi perubahan di dalamnya. Oleh sebab itu peneliti melihat, mengobservasi, serta meneliti kasus tersebut lalu mengkajinya

dengan melihat realita sosial kasus yang terjadi di masyarakat serta melihat bagaimana penelitian-penelitian terdahulu sebagai arahan peneliti dalam meneliti implikasi sosial penggunaan media tablet di PAUD Harapan Mulia ini.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh S.T Risma Yunita Sari A (2018) dengan judul “Implikasi Sosial Pemanfaatan Media *Handphone* Dalam Pembelajaran Pada Mahasiswa Sosiologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar” merupakan penelitian yang relevan dengan Implikasi Sosial Pemanfaatan Media Tablet Dalam Pembelajaran Anak. Hal tersebut dikarenakan keduanya memiliki keterkaitan mengenai implikasi sosial pemanfaatan media pembelajaran. Yang menjadi pembeda dari penelitian tersebut yaitu perbedaan media yang diteliti, sebab penelitian yang dilakukan penulis menggunakan media tablet sebagai bahan pembelajaran dikarenakan permasalahan yang terjadi di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia Desa Anggrawati Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka yang merupakan sebuah hal baru yaitu pengaruh globalisasi adanya media tablet sebagai bahan pembelajaran dan menyebabkan beberapa faktor yang terjadi yaitu perubahan sosial yang disebabkan karena adanya media tablet tersebut.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia yang terletak di Desa Anggrawati, Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka, memulai sebuah inovasi baru yaitu dengan adanya media tablet. Sudah satu tahun berjalan, media tablet ini mulai dimanfaatkan oleh tenaga pendidik dan khususnya anak dalam pembelajaran, hal tersebut memunculkan suatu tantangan tersendiri bagi anak ataupun bagi guru. Penggunaan media tablet dalam pembelajaran ini bukanlah satu hal yang tidak

asing, karena kemunculan media tablet ini merupakan hasil dari bantuan Dinas Pendidikan dan hanya empat lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka yang diberi bantuan tersebut. Sehingga hal tersebut mempengaruhi persepsi masyarakat serta adanya perubahan-perubahan sosial di dalamnya. Adanya media tablet ini sebagai fasilitas baru yang dirasakan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia, karena sebelumnya lembaga pendidikan ini belum memiliki fasilitas baru sebagai alat pembelajaran pada anak.

Penggunaan media tablet dalam pembelajaran di PAUD Harapan Mulia ini terjadi karena adanya perubahan sistem pendidikan yang diakibatkan oleh dampak globalisasi yang terjadi saat ini. Dampak tersebut dapat berupa kemajuan teknologi yang semakin pesat sehingga hal tersebut mendorong adanya pihak yang terkait untuk memberi arahan atau bantuan berupa teknologi yang akan menjadikan pendidikan sebagai pelopor dalam membantu mengembangkan teknologi berbasis pembelajaran sebagai acuan untuk memajukan masyarakat ke dalam suatu perubahan baik di dalam ruang lingkup sosial dan pendidikannya.

Adanya suatu terobosan baru yaitu penggunaan tablet pada pembelajaran anak khususnya di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia ini merupakan sebuah peluang baru dalam memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Penggunaan tablet dalam pembelajaran ini merupakan satu hal yang baru dirasakan terutama di era digital ini, penggunaan tablet yang tentu menambah fasilitas di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia. Adapun hal lain yang sangat berdampak pada penggunaan tablet ini yaitu pengaruh globalisasi yang kian mendominasi aspek pembelajaran di

era modernisasi ini. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti Implikasi Sosial Penggunaan Media Tablet Dalam Pembelajaran Pada Anak. Sehingga adanya perubahan sosial yang mempengaruhi persepsi masyarakat serta kegiatan pembelajaran yang bersumber dari dalam ataupun dari luar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia. Penulis melihat dengan pemanfaatan penggunaan media tablet dalam pembelajaran dapat membangun citra masyarakat digital serta mutu pembelajaran pada anak. Penggunaan tablet pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia ini menimbulkan berbagai macam perubahan sosial yang terjadi, sehingga dapat dilihat implikasi sosial yang terjadi dalam pemanfaatan media tablet pada pembelajaran anak.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Munculnya pengaruh globalisasi dalam sistem pembelajaran.
2. Adanya inovasi baru penggunaan media tablet dalam pembelajaran.
3. Adanya perubahan sosial yang terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar anak.
4. Munculnya sebuah adaptasi bagi anak dalam aspek pendidikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari uraian di atas, sebagaimana konsep fokus yang menjadi bahan kajian penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implikasi sosial penggunaan media tablet pada kegiatan pembelajaran anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia?

2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap penggunaan media tablet pada anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia?
3. Bagaimana kendala mengaplikasikan media tablet dalam realita sosial yang terjadi di sekolah?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui implikasi sosial penggunaan media tablet dalam pembelajaran pada anak (studi kasus di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Desa Anggrawati Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka). Adapun tujuan khususnya dapat disusun sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implikasi sosial penggunaan media tablet pada kegiatan pembelajaran anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap penggunaan media tablet pada anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia.
3. Untuk mengetahui kendala mengaplikasikan media tablet dalam realita sosial yang terjadi di sekolah.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Melalui penelitian ini, diharapkan para pembaca dan penulis dapat memperoleh informasi dan wawasan ilmiah tentang bagaimana tablet dapat

digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang akademik, serta berguna sebagai referensi dalam mengembangkan karya ilmiah mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Dalam praktiknya, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta mendapatkan pemahaman mengenai realita sosial yang terjadi dengan adanya penggunaan media tablet dalam pembelajaran pada anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia.

1.6 Kerangka Berpikir

Pesatnya laju globalisasi telah mengubah cara penyampaian pendidikan karena kemajuan teknologi. Pengajaran tradisional di kelas telah berevolusi menjadi pengajaran dengan menggunakan teknologi modern, seperti media tablet. Di masa lalu, guru menggunakan metode sederhana untuk menyampaikan pengetahuan dan informasi, seperti menulis dengan kapur, sesekali membuat gambar sederhana, atau menggunakan suara. Sekarang, ada media di tablet yang dapat memadukan literatur, suara, musik, dan visual langsung ke dalam proses komunikasi.

Pada dasarnya, salah satu elemen dari sistem pendidikan adalah media. Media harus menjadi elemen penting dari komponen dan harus mendukung proses pembelajaran secara keseluruhan. Penggunaan media dalam kegiatan pendidikan, yang memungkinkan siswa untuk terlibat dengan media yang kita pilih, adalah puncak dari proses pemilihan media.

Sebuah inovasi baru muncul karena pengaruh globalisasi yaitu dengan adanya media tablet dalam pembelajaran pada anak khususnya di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia. Sebagai alat pembelajaran, media tablet ini

dimanfaatkan oleh anak sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan serta ketekunan dalam pembelajaran. Sehingga adanya perubahan sosial yang terjadi khususnya pada anak.

Struktur fungsional Talcott Parsons menjadi dasar kerangka teori penelitian ini. Menurut pandangan ini, masyarakat adalah komponen dari sistem sosial yang terdiri dari sistem yang saling berhubungan dan kohesif yang bekerja sama untuk menjaga keseimbangan. Keteraturan dari sistem atau struktur disoroti oleh teori struktural fungsional ini. Teori ini lebih mementingkan perbandingan antara satu kenyataan sosial dengan kenyataan sosial lainnya (Ritzer, 2011). Menurut teori struktural fungsional Talcot Parson, sebuah sistem atau struktur harus memiliki empat ide Adaptation, Goal Attainment, Integration, dan Latency, atau dikenal dengan singkatan AGIL.-

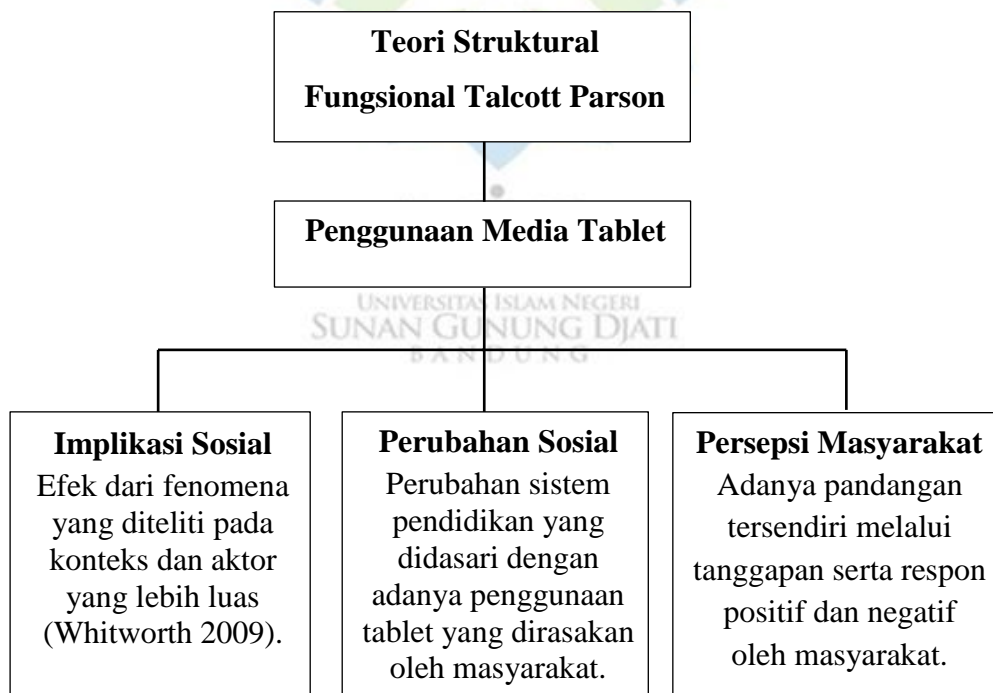
Perubahan sosial yang terjadi di dalam implikasi sosial penggunaan media tablet di PAUD Harapan Mulia ini dipicu dengan adanya sebab akibat yang terjadi karena adanya media atau alat pembelajaran baru yaitu tablet sebagai media pembelajarannya. Sehingga keseimbangan masyarakat yang stabil terganggu oleh perubahan sosial, tetapi keseimbangan baru dengan cepat muncul. Suatu perubahan sosial dipandang fungsional jika perubahan tersebut mendorong keseimbangan yang harmonis; jika mengganggu keseimbangan, maka perubahan tersebut merupakan gangguan fungsional; dan jika tidak berdampak, maka perubahan tersebut tidak fungsional.

Begitu pula dengan implikasi sosial merupakan cakupan luas terhadap unsur-unsur di dalamnya. Implikasi sosial ini merupakan hubungan keterlibatan

atau konsekuensi yang ditimbulkan oleh sesuatu dalam konteks sosial masyarakat. Yang mana jika dikaitkan dengan penelitian ini, konsekuensi yang ditimbulkan ini memicu adanya perubahan sosial.

Selain perubahan sosial serta implikasi sosial yang terjadi dengan adanya penggunaan media tablet dalam pembelajaran pada anak, persepsi masyarakat dapat dilihat dengan adanya realitas sosial yang terjadi disebabkan oleh perkembangan sistem pendidikan yang ada. Sistem pendidikan tersebut dapat saling terhubung satu sama lain, sehingga teori struktural fungsional Talcott Parson ini sangat relevan dengan penelitian ini.

Berikut merupakan gambaran kerangka berfikir secara sederhana:



Gambar 1. 1 Skema Konseptual

1.7 Permasalahan Utama

Permasalahan utama dari penelitian ini adalah bagaimana implikasi sosial penggunaan media tablet dari segi pembelajaran dan fenomena sosial yang terjadi bagi masyarakat. Pembelajaran yang dimaksud adalah dengan tercapainya suatu proses yang terjadi disertai dengan interaksi antara siswa dan murid serta keterlibatannya dalam mengefesiensikan suasana kelas dan efektifitas murid dalam memanfaatkan atau menggunakan media tablet sebagai alat atau media pembelajaran bagi anak. Masyarakat sekitar dapat melihat, melinai, serta merasakan adanya sebuah fenomena baru dalam melihat bagaimana berjalannya penggunaan atau pemanfaatan media tablet yang didasari sebagai fasilitas baru di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Mulia.

